

BAB III

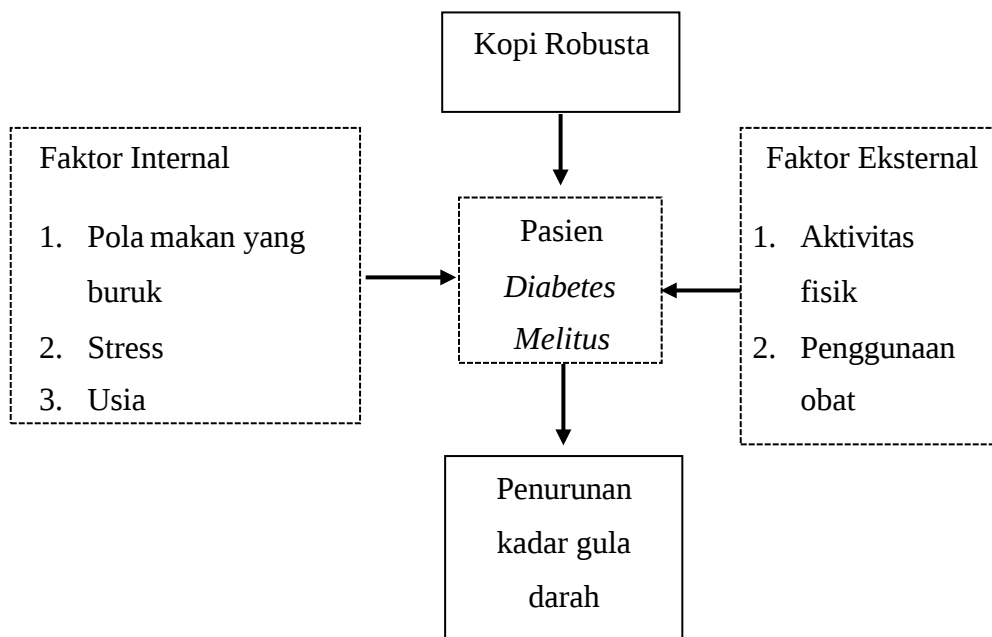
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep yakni representasi grafik dari keterkaitan antara beragam variabel. Kerangka ini diformulasikan oleh peneliti setelah mengkaji berbagai teori yang tersedia, dan selanjutnya dirancang menjadi teori tersendiri yang menjadi dasar bagi peneliti dalam melaksanakan studinya (Anggreni, 2022).

Berbagai variabel seperti kualitas nutrisi, pengobatan, stres, usia, dan latihan fisik memiliki dampak substansial terhadap kadar gula darah. Faktor ini diyakini terlibat dalam perkembangan resistensi insulin. Reseptor insulin menjadi tidak sensitif, menyebabkan ketidakmampuan sel-sel tubuh menggunakan glukosa, sehingga menyebabkan hiperglikemia.

Diabetes melitus adalah kumpulan kelainan metabolisme yang diperlihatkan melalui tingginya kadar glukosa dalam darah. Sistem kesehatan yang berkembang tidak hanya mencakup program manajemen rumah sakit tetapi juga layanan pengobatan tradisional di masyarakat, seperti minum kopi tanpa pemanis. Kopi mengandung asam *klorogenat* yang memiliki sifat antagonis terhadap transfer glukosa, membantu mengatur kadar glukosa darah melalui proses menghambat absorpsi glukosa di saluran pencernaan dan membuat sensitivitas insulin meningkat, sehingga dapat menurunkan kadar glukosa darah. Fokus penelitian ini yaitu menggunakan kopi jenis *robusta*, sebab kopi *robusta* cenderung lebih pahit, sedikit asam, dan memiliki kandungan kafein yang lebih tinggi dari pada kopi *arabika*. Kerangka konsep dipaparkan melalui Gambar 1.



Keterangan :

: Variabel yang tidak diteliti

: Variabel yang diteliti

: Alur pikir

Gambar 1 Kerangka konsep pengaruh minum kopi terhadap kadar gula darah pada penderita *diabetes melitus* di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat Kota Denpasar

B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan segala hal yang dapat didefinisikan selaku atribut, atau obyek seseorang yang mempunyai variasi tertentu yang penulis tetapkan dan selanjutnya dipelajari, dengan tujuan memperoleh informasi terkait dan kemudian menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut (Sugiyono, 2020).

Variabel yang dimanfaatkan dalam penelitian ini melibatkan variabel independent dan variabel dependen.

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah jenis variabel yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dikenal sebagai variabel stimulus (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, yang berperan sebagai variabel bebas yaitu minum kopi berupa kopi robusta.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi maupun diakibatkan oleh terdapatnya variabel bebas dan kadang-kadang disebut sebagai variabel keluaran, kriteria, atau konsekuensi (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini mengujikan kadar gula darah pada penderita *diabetes melitus*.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional adalah gambaran mengenai variabel-variabel yang akan diujikan dengan praktis di lapangan. Dalam merumuskan pengertian operasional, tidak hanya mencakup konsep variabel secara operasional, tetapi juga merinci metode pengukuran, hasil pengukuran, dan skala pengukuran (Anggreni, 2022). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut

Tabel 1
Definisi Operasional Pengaruh Minum Kopi Terhadap Kadar Gula Darah
Pada Penderita *Diabetes Melitus* Di Wilayah Kerja
Puskesmas II Denpasar Barat.

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Variabel bebas : minum kopi robusta	Pemberian minuman kopi jenis robusta dan dikonsumsi 2x/hari @200 ml di pagi dan sore hari 5 menit setelah makan selama 6 hari.	Observasi responden dalam mengkonsumsi kopi robusta selama 6 hari.	
Variabel terikat : kadar gula darah	Hasil pemeriksaan gula darah yang diambil dari darah kapiler dilakukan sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan.	Pemeriksaan gula darah menggunakan <i>glucometer</i> jenis Easy Touch dengan kode edar KEMENKES RI AKL NO: 20101902214 yang sudah terobservasi hasil pemeriksaan kadar gula darah responden secara mandiri.	Rasio - Kadar gula darah sewaktu normal : melebihi atau = 200 mg/dL

C. Hipotesis

Hipotesis yaitu tanggapan sementara terhadap artikulasi suatu topik penelitian. Persoalan tersebut dapat dirumuskan sebagai pertanyaan tentang hubungan antara banyak variabel, perbandingan, atau deskripsi variabel independen (Sugiyono, 2020). Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh minum kopi terhadap kadar gula darah pada pasien *diabetes melitus* di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat kota Denpasar.